

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang diarahkan pada latar dan individu secara *holistik* (utuh). Sehingga dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Pendekatan kualitatif ini menurut peneliti sangat relevan, karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PEKEM) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

Ada beberapa pertimbangan peneliti sehingga menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, yaitu mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Moleong berikut ini :

Pertama; menyesuaikan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²

Proses penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data berulang-ulang ke lokasi peneliti melalui kegiatan membuat catatan data dan

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

²*Ibid*, h. 5

informasi yang dikumpulkan, dikelompokkan dan dianalisis kemudian ditemukan makna perilaku guru, siswa, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, staf, komite madrasah dan *stakeholder* dalam pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PEKEM) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang yang didalamnya berinteraksi guru, siswa, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, staf, komite madrasah dan *stakeholder*.

Sejalan dengan hal di atas Lincoln dan Guba menjelaskan; *purposive sampling can be pursued in way that will maximize the investigator's ability to devise grounded theory that takes adequate account of local conditions, local mutual shopping and local values for possible transferability.*³ Teknik sampel purposif dapat menjadi cara yang memaksimalkan kemampuan peneliti dalam wawancara untuk menemukan teori dasar yang mencukupi dan memperhatikan kondisi setempat, waktu dan nilai setempat untuk memungkinkan dapat ditransfer.

Pelaksanaan penelitian ini meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif serta menyenangkan (PEKEM) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang mencakup konteks yang luas, melibatkan perilaku yang banyak, waktu yang berbeda, tempat yang berbeda dan proses yang bervariasi. Dalam latar sosial inilah nantinya akan ditemukan berbagai informasi yang bersumber dari subjek penelitian yang diteliti.

³YS. Lincoln and EG.Guba, *Naturalistic: Inquiry* (New Delhi: Sage Publication, 1985), h.

Penentuan sumber informasi dalam penelitian ini meliputi empat parameter yaitu; konteks (suasana, keadaan atau latar), perilaku, peristiwa dan proses. Untuk memadukan pemahaman terhadap kompleksitas situasi sosial sebagai sumber informasi, di bawah ini dikelompokkan semua sumber informasi yang ada dalam konteks penerapan manajemen pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PEKEM) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Konteks Penelitian MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

Parameter	Situs MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.
Konteks	Ruang belajar siswa, ruang kepala madrasah, ruang wakil kepala madrasah, ruang tata usaha, ruang guru, perpustakaan, mushallah, halaman madrasah dan ruang komite madrasah.
Pelaku	Para guru, siswa, kepala madrasah, pegawai, <i>stakeholder</i> dan orang tua siswa.
Peristiwa	Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif serta menyenangkan (PEKEM) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

Nara sumber atau subjek penelitian ini diarahkan pada pencarian data dari subjek penelitian sebagai informan yang dapat memberikan informasi yang mantap dan terpercaya sesuai fokus penelitian. Kriteria yang digunakan dalam menetapkan informan yaitu : 1) Subjek telah cukup lama atau intensif menyatu dengan situasi sosial yang menjadi fokus penelitian, 2) Subjek masih terlibat secara aktif, 3) Subjek yang punya cukup banyak waktu memberikan informasi, 4) Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah terlebih dahulu, 5) Subjek sebelumnya masih asing dengan peneliti. Untuk penelitian pelaksanaan manajemen pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PEKEM) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru

Kabupaten Aceh Tamiang, berusaha memenuhi syarat-syarat pemilihan informan/subjek penelitian agar data dan informasi yang diperlukan saat dikumpulkan secara lengkap untuk dianalisis.

Penetapan informan berdasarkan pertimbangan di atas disebut penetapan sampel, karena purposif yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pada pertimbangan bahwa informan benar-benar terkait dengan permasalahan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PEKEM) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, yaitu; (1) Guru, (2) Siswa, (3) Kepala Madrasah, (4) Wakil Kepala Madrasah, (5) Tata Usaha, (6) Komite Madrasah, (7) Orang tua siswa.

Penentuan nara sumber bergantung pada unsur-unsur sebelumnya, dipilih menurut kaidah purposif. Peneliti menetapkan informan (nara sumber data) dengan pertimbangan tertentu, yaitu informan terkait dengan kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PEKEM) dalam meningkatkan mutu pendidikan serta menguasai masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan pengetahuan khusus atau keahlian tentang kelompok yang ada untuk dipilih sebagai subjek penelitian yang mewakili populasi.

C. Subjek Penelitian

Dalam pengumpulan data, para informan atau yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini adalah: (1) Guru, (2) Siswa, (3) Kepala Madrasah, (4) Wakil Kepala Madrasah, (5) Tata Usaha, (6) Komite Madrasah, (7) dan orang tua siswa MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

Informan utama atau subjek yang menjadi sumber data primer adalah guru dan siswa, sedangkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah,

komite dan tatusaha MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang menjadi sumber data sekunder.

Pemilihan informan penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa pada informan benar-benar terkait langsung dengan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PEKEM) dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru merupakan tokoh kunci dalam kegiatan manajemen pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PEKEM) terkait bagaimana ia merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PEKEM). Sementara itu kepala madrasah terkait erat dengan perannya sebagai pimpinan dalam menetapkan kurikulum madrasah serta bertanggungjawab atas pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PEKEM). Wakil Kepala madrasah orang yang membantu langsung kepala madrasah dan guru dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar di madrasah. Selanjutnya staf, terkait peran dan tugasnya dalam membantu operasional madrasah. Komite madrasah, terkait perannya sebagai mitra dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah, sementara itu siswa adalah si pembelajar yang menjadi subjek pembelajaran di madrasah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumen (catatan atau arsip). Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (*key instrument*). Bogdan dan Biklen menjelaskan *the research with the researcher's insight being the key instrument for analysis*.⁴ Dari pendapat di atas dikemukakan bahwa dalam penelitian *naturalistik* peneliti sendirilah menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha

⁴R.Bogdan and SK. Biklen, *Qualitative Research for Education* (Boston: Allyn and Bacon, 1992), h. 27

mengumpulkan informasi. Kemudian, cara yang ditempuh peneliti untuk mendalami teknik pengumpulan data seperti diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵

Peneliti menggunakan jenis observasi berperan serta (*Participant Observation*) dalam proses pengumpulan data ini, karena peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang digunakan sebagai sumber data. Instrumen yang digunakan dalam observasi ini adalah observasi terstruktur, dalam hal ini penulis merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati.

Observasi pada proses perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) peneliti mengamati langsung rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru sebelum memasuki kelas dan alat peraga yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran.

Observasi pada proses pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) peneliti mengamati langsung proses belajar mengajar di kelas mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Pengamatan lebih ditekankan pada kegiatan inti, sebagaimana yang tertuang dalam RPP yang berisikan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Observasi pada proses evaluasi dalam pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) peneliti mengamati langsung kegiatan

⁵Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 155

penilaian yang dilakukan guru baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor serta kegiatan tindak lanjut dalam proses belajar mengajar di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

b) *Interview* (wawancara)

Menurut Danim⁶ *interview* adalah percakapan antara peneliti dengan satu atau sekelompok subyek penelitian untuk memperoleh jawaban.

Secara formal, peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam atau bertanya secara langsung kepada guru, siswa, kepala madrasah, dan orang tua siswa guna mendapatkan data yang akurat berkaitan dengan manajemen pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dalam peningkatan mutu pendidikan di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, dengan terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan yang relevan dengan permasalahan.

Kepada guru, peneliti menanyakan bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang disusun oleh guru dalam pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dalam peningkatan mutu pendidikan di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

Kepada siswa, peneliti menanyakan bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas, dalam pembelajaran apakah guru sering menggunakan media atau alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas. Bagaimana guru dalam memberikan penilaian terhadap siswa/siswi di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

Kepada kepala madrasah, peneliti menanyakan kondisi MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

⁶Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 130

secara umum, sejarah perkembangan sampai sekarang, kondisi tenaga pendidik, kondisi sarana dan prasarana serta visi, misi dan tujuan madrasah. Peneliti juga menanyakan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) serta kendala-kendala yang dihadapi maupun solusi yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

Kepada orang tua siswa, peneliti menanyakan bagaimana pelaksanaan pembelajaran di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang dalam peningkatan mutu pendidikan, kendala apa saja yang dialami guru dalam penerapan PAKEM serta apa solusi yang dilakukan guru maupun madrasah dalam meminimalisasi kendala.

Secara informal, peneliti akan melakukan wawancara dalam berbagai kesempatan tanpa terikat oleh kondisi dan waktu, dengan menggunakan alat bantu berupa tape recorder dan buku catatan.

c) Studi Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PEKEM). Data ini dipergunakan untuk menambah data yang ada yang diperoleh melalui wawancara, observasi berperan serta yang kesemuanya itu untuk memperoleh makna yang mendalam. Dokumen yang penulis maksudkan adalah profil madrasah sebagai data skunder, kurikulum madrasah, program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai data primer di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data ialah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Selanjutnya Moeloeng berpendapat bahwa analisis data dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.⁷ Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen pada masalah tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PEKEM) di MIN Simpang IV Upah Kecamatan Karang Baru Kabupatenn Aceh Tamiang, dianalisis dengan cara menyusun menghubungkan dan, mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data.

Untuk itu dapat yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari ; (a) reduksi data, (b) penyajian data dan, (c) Kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara serkuler selama penelitian berlangsung.

Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini data harus dapat diterima untuk mendukung kesimpulan penelitian. Oleh karena itu perlu digunakan standar keabsahan data yang terdiri dari ; (1) keterpercayaan (*credibility*), (2) dapat keteralihan (*tranferability*), (3) keterandalan (*dependability*), dan (4) konfirmabilitas (*confirmability*).⁸

⁷*Ibid.*, h. 87

⁸*Ibid.*, h. 90

Keterpercayaan dengan melakukan triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa hilang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen.

Keteralihan dengan membuat gambaran yang jelas mengenai latar penelitian, agar hasil penelitian dapat diaplikasikan atau diberlakukan kepada konteks atau situasi lain yang sejenis.

Keterandalan dengan melakukan konsistensi terhadap keseluruhan proses penelitian ini agar memenuhi persyaratan yang berlaku. Peneliti tidak boleh ceroboh atau membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasi studinya, mengumpulkan data, menginterpretasikan dan melaporkan hasil penelitian.

Konfirmabilitas dengan melakukan pengumpulan data dengan sungguh-sungguh agar hasil penelitian mendapat pengakuan dari orang lain.